BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi seperti ini kemajuan ilmu pengetahuan ekonomi sangat kompleks, hal tersebut seiring dengan berkembangnya teknologi informasi sehingga akan membuka wawasan mengenai paradigma kehidupan dimasa yang akan datang terutama di bidang ekonomi akuntansi. Begitu banyak ilmu pengetahuan yang berkembang melebihi yang di bayangkan. Sumbangan besarpun diberikan ilmu pengetahuan bagi perkembangan ekonomi dewasa ini tak tekecuali Indonesia. Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang memberikan sebuah sistem dan informasi pelaporan yang baik, benar, dan memadai bagi perusahaan atau pun instansi.

Dewasa ini perkembangan dunia begitu cepat baik itu aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, dll. Oleh karena itu pemerintah beserta elemen-element dibawahnya termasuk masyarakat ikut andil dalam pemeliharaan dan perkembangan di bumi pertiwi ini. Penyelenggaraan pemerintahan di ajukan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara dalam suatu sistem pengelolaan negara, termasuk di dalamnya mengenai pengelolaan keuangan negara.

Pengelolaan keuangan negara perlu dilaksanakan secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, baik keuangan pusat dan keuangan daerah.

Sebagaimana yang dimaksud dalam Undang Undang Dasar 1945, keuangan daerah yang di dalamnya termasuk keungan daerah merupakan hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat di nilai dengan uang termsuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan degan hak dan kewajiban daerah tersebut.

Pemerintah provinsi jawa barat merupakan salah satu entitas pelaporan yang wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan. Sebagai entitas pelaporan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat memiliki entitas akuntansi, salah satunya Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. Sekretariat Daerah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan.

Dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan daaerah harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Laporan keuangan pemerintah daerah harus memberikan infomasi keuangan secara terbuka, jujur, dan menyeluruh kepada *stakeholders* agar terhindar dari kebiasaan karena kesalahan atas pengelolaan keuangan daerah, baik itu berupa kesalahan dalam pencatatan maupun penyelewengan dalam pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah.

Namun pada pelaksanaannya masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan khususnya pada laporan keuangan arus kas Pemerintah Provinsi Jawa Barat, sering kali para karyawan mengeluhkan karena data-data laporan keuangan untuk arus kas sering terlambat karena data-data atau bukti –bukti transaksi masih ada di bagian Kuasa Daerah karena SDM yang kurang disiplin pada saat penyerahan bukti transaksi tersebut seperti SP2D dan SPM, hal tersebut dikarenakan lemahnya pengawasan terhadap pelaksanaan

prosedur, sehingga proses penyusunan laporan keuangan arus kas terhambat karena data data yang diterima belum lengkap, hal ini menyebabkan terlambatnya proses penyusunan laporan keuangan arus kas.

Tabel 1.1
Data keterlambatan selama tahun 2010

Akhir penyerahan	Penerimaan	Keterlambatan
10 Februari	23 Februari	13 hari
10 Mei 2010	25 Mei 2010	15 hari
10 Agustus 2010	3 September	24 hari
10 Oktober	20 Oktober	10 hari

Sumber : Data Penerimaan Dokumen Bagian Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Data diatas diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dindin Mahfudin SE.,M.AK,Ak selaku pembimbing selama penelitian di bagian Akuntansi dan Pelaporan pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai laporan keuangan arus kas, oleh karena itu laporan ini berjudul **"TINJAUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS PADA BAGIAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT".** Laporan ini menyajikan hasil pengematan dan pengalaman yang didapat selama melakukan peneliatian di bagian Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Sistem penginputan data yang digunakan oleh bagian akuntansi dan pelaporan di Pemerintah Provinsi Jawa Barat belum efisien dan tidak dapat dilaksanakan dengan baik.
2. pelaksanaan prosedur pencatatan laporan keuangan arus kas yang dilaksanakan masih sering terlambat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah tersebut maka dapat ditarik perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pencatatan dan pelaksanaan laporan keuangan arus kas pada bagian Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
2. Kendala- kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan arus kas pada bagian Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Provinsi Jawa Barat serta upaya untuk mengatasi masalah tersebut

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dengan melakuakan penelitian ini, penulis mengetahui informasi mengenai prosedur dan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan arus kas pada bagian Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dengan melakukannya penelitian ini, penulis ingin mengetahui pelaksanaan penyusunan Laporan Keuangan Arus kas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan Penelitian di bagian Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat diantaranya :

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada bagian Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui prosedur penyusunan laporan keuangan arus kas pada bagian Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan penyusunan laporan keuangan arus kas pada bagian Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penulis, instansi Pemerintahan yang diteliti, juga bagi program studi akuntansi dan tentunya untuk Fakultas Ekonomi di Universitas Komputer Indonesia dan masyarakat pada umumnya yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Pengembangan ilmu

   Memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi ilmu akuntansi tentang ada tidaknya keterkaitan penggunaan prosedur pencatatan dengan keefektifan kegiatan di Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

2. Peneliti lain

   Dapat dijadikan bahan acuan dan referensi mengenai prosedur pencatatan laporan keuangan arus kas pada instansi lain dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

3. Penulis

   Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan penulis terhadap judul yang diteliti sekaligus untuk pembuktian teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang terdapat ditempat penelitian, serta menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai pelaksanaan pencatatan laporan keuangan arus kas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak instansi diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan saran- saran dan masukkan berupa nilai-nilai yang bermanfaat sebagai upaya peningkatan efektivitas kegiatannya.

2. Bagi karyawan, diharapkan dari hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan informasi perangkat kinerja tambahan sehingga digunakan dalam upaya peningkatan kinerjanya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini penulis mengambil lokasi yang dilakukan di Kantor Pemerintahan Provinsi Jawa Barat (Gedung Sate) di bagian Akuntansi Pelaporan Jl. Diponegoro no.22 Bandung 40115,Telp (022) 4232448 – 4233347 – 423096.

Tabel 1.2

Waktu penelitian

NO		KEGIATAN KP	BULAN & TAHUN						
			FEB 2011	MAR 2011	APR 2011	MEI 2010	JUN 2010	JUL 2010	AGT 2010
I	1	Pengajuan proposal tugas akhir							
II		**Pelaksanaan Penelitian**							
	1	Perkenalan terhadap lingkungan penelitian							
	2	Wawancara kepada pihak terkait							
	3	Revisi data-data yang diperoleh							
III		**Pelaporan**							
	1	Bimbingan tugas akhir							
	2	Membuat Tugas Akhir							
	3	Revisi tugas Akhir							
	4	Pengumpulan Tugas Akhir							